

## BAB II

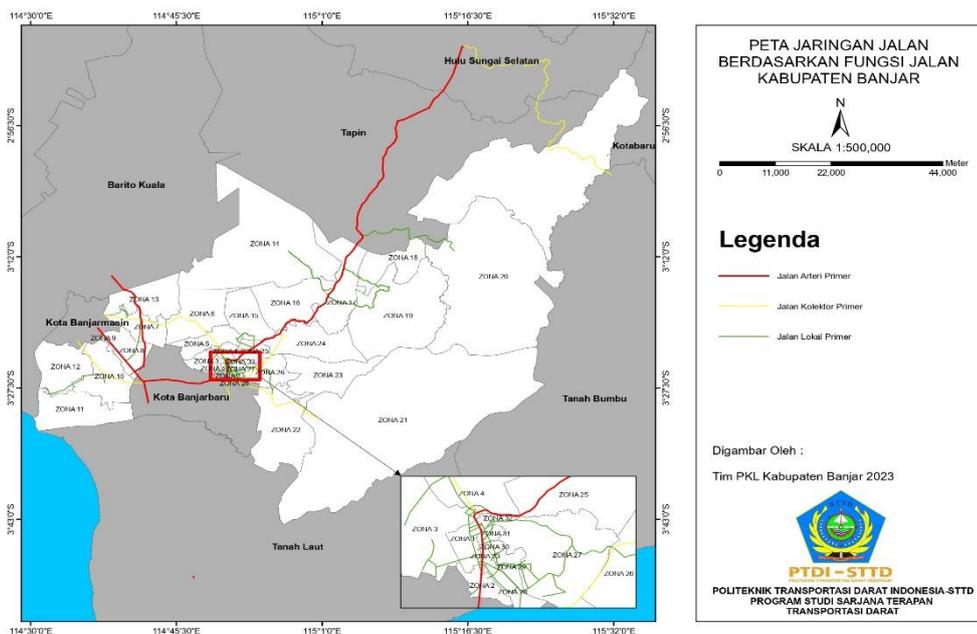
### GAMBARAN UMUM

#### 2.1 Kondisi Transportasi

##### 2.1.1 Kondisi Jaringan Jalan

Kabupaten Banjar memiliki keseluruhan panjang jalan sebesar 2.971,005 Km dimana terdiri dari jalan nasional, jalan provinsi, dan jalan kota, dengan rincian 2 ruas jalan Nasional, 3 ruas jalan provinsi, dan 36 ruas jalan Kabupaten dan lingkungan.

Adapun jalan di Kabupaten Banjar terbagi menjadi 3 fungsi yaitu Jalan Arteri Primer, Kolektor Primer, dan Lokal Primer. Peta jaringan jalan Kabupaten Banjar dapat dilihat pada gambar berikut.



Sumber : Laporan Umum PKL Kabupaten Banjar, 2023

#### Gambar 2. 1 Peta Jaringan Jalan Kabupaten Banjar

Pada gambar 2.1 terdapat jaringan jalan berdasarkan fungsi yang telah dianalisa oleh tim PKL Kabupaten Banjar tahun 2023. Berdasarkan peta

diatas, jaringan jalan di kabupaten Banjar terbagi menjadi 3 macam yang diwarnai sesuai jenis jalan. Adapun jalan arteri primer berwarna merah, jalan kolektor primer berwarna kuning dan jalan lokal primer berwarna hijau.

#### 2.1.2 Kondisi Sarana

Kabupaten Banjar adalah sebuah kabupaten di Provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia. Ibu kotanya terletak di Kecamatan Martapura. Dalam ketersediaan sarana yang baik di suatu kabupaten atau kota akan meningkatkan aksesibilitas dan memudahkan pergerakan manusia dan barang ke tempat tujuan karena hambatan perjalanan seperti jarak dan waktu tempuh antar daerah akan berkurang dengan pengadaan sarana yang memadai.

Kabupaten Banjar mempunyai 2 moda transportasi antara lain, angkutan jalan dan angkutan sungai danau dan penyeberangan. Adapun moda transportasi jalan di Kabupaten Banjar meliputi kendaraan pribadi, kendaraan barang dengan berbagai jenis yang terdiri dari truk kecil, truk sedang, truk tangki, pick up dan lain sebagainya. Adapun angkutan umum di Kabupaten Banjar yaitu angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP), Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP), dan Angkutan Perkotaan.

#### 2.1.3 Kondisi Prasarana

Jaringan transportasi terdiri dari jaringan pelayanan dan jaringan prasarana (Romadhani and Jinca 2013). Dimana jaringan pelayanan termasuk trayek atau rute dan moda transportasi yang digunakan. Sedangkan jaringan prasarana termasuk simpul dan ruang lalu lintas. Dalam hal ini karakteristik pelayanan (sarana) pada Kabupaten Banjar meliputi kendaraan pribadi, kendaraan umum, dan kendaraan barang dengan berbagai jenis.

Prasarana yang baik juga akan memudahkan dan memberikan kenyamanan bagi para pengendara maupun pejalan kaki sebagai pengguna jalan pada saat parkir, berhenti, naik dan turun kendaraan, serta mengendalikan arus lalu lintas yang ada di ruas-ruas jalan yang diamati sehingga keselamatan dan kelancaran berlalu lintas dapat diwujudkan. Adapun Prasarana fasilitas perlengkapan jalan di Kabupaten Banjar diantaranya rambu, marka, dan lampu penerangan umum. Pada jalan arteri dan kolektor di pusat-pusat kota pada umumnya baik rambu dan marka

tersedia dalam kondisi baik, begitu pula dengan ketersediaan lampu penerangan jalan umum di jalan arteri dan kolektor pusat kota sudah baik. Namun pada jalan yang cukup jauh dari pusat kota terdapat jalan yang tidak tersedia lampu penerangan jalan serta rambu yang memadai seperti di daerah Gambut. Adapun fasilitas pejalan kaki di Kabupaten Banjar diantaranya zebra cross dan trotoar sudah tersedia dalam kondisi baik.

Fasilitas penyeberangan pada simpang ditandai dengan zebra cross pada setiap simpang bersinyal maupun pusat kegiatan seperti kawasan perkantoran, pendidikan maupun pusat perbelanjaan dalam kondisi baik dan layak digunakan. Sedangkan untuk trotoar sebagian besar pada daerah perkotaan terutama di wilayah Martapura sudah tersedia dan sesuai dengan standar minimum yang ada.

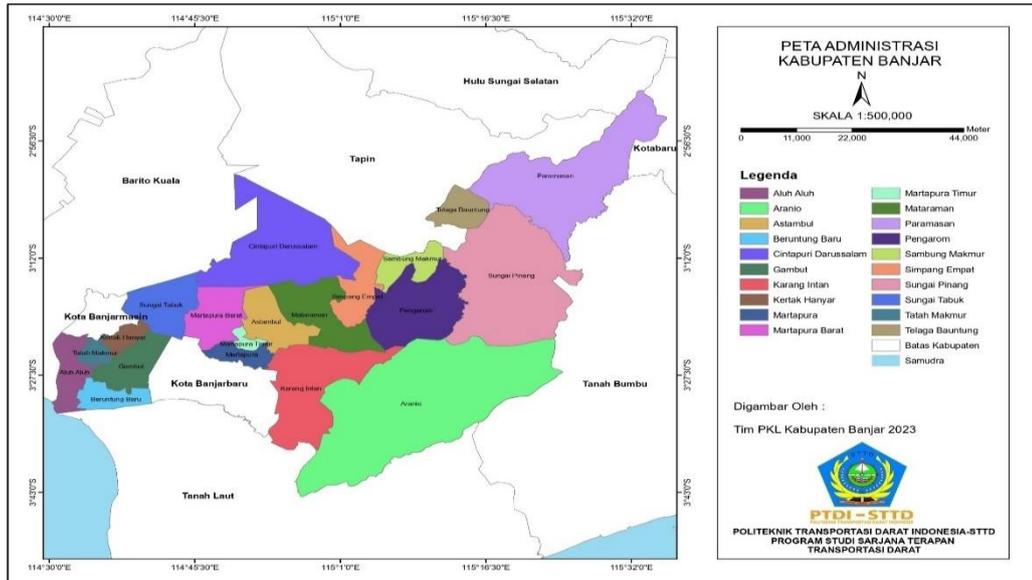
## **2.2 Kondisi Wilayah Kajian**

### **2.2.1 Wilayah Administrasi**

Kabupaten Banjar adalah sebuah kabupaten di Provinsi Kalimantan Selatan. Ibu kota Banjar terletak di Kecamatan Martapura. Kabupaten ini memiliki luas wilayah 4.688,00 km<sup>2</sup> dan berpenduduk sebanyak 575.115 jiwa pada pertengahan tahun 2023. Kabupaten Banjar terdiri dari 20 kecamatan, 277 desa dan 13 kelurahan. Adapun batas administrasi Kabupaten Banjar, sebagai berikut :

1. Sebelah Utara : Kabupaten Hulu Sungai Selatan dan Kabupaten Tapin
2. Sebelah Selatan : Kota Banjarbaru dan Kabupaten Tanah Laut
3. Sebelah Timur : Kabupaten Kotabaru dan Kabupaten Tanah Bumbu
4. Sebelah Barat : Kabupaten Barito Kuala dan Kota Banjarmasin

Kabupaten Banjar merupakan daerah dataran rendah yang dilewati sungai besar yaitu sungai Martapura, sungai Riam Kanan dan sungai Riam Kiwa serta beberapa sungai-sungai kecil dengan keadaan hidrografinya sangat dipengaruhi oleh curah hujan, terlebih lagi daerah rawa.



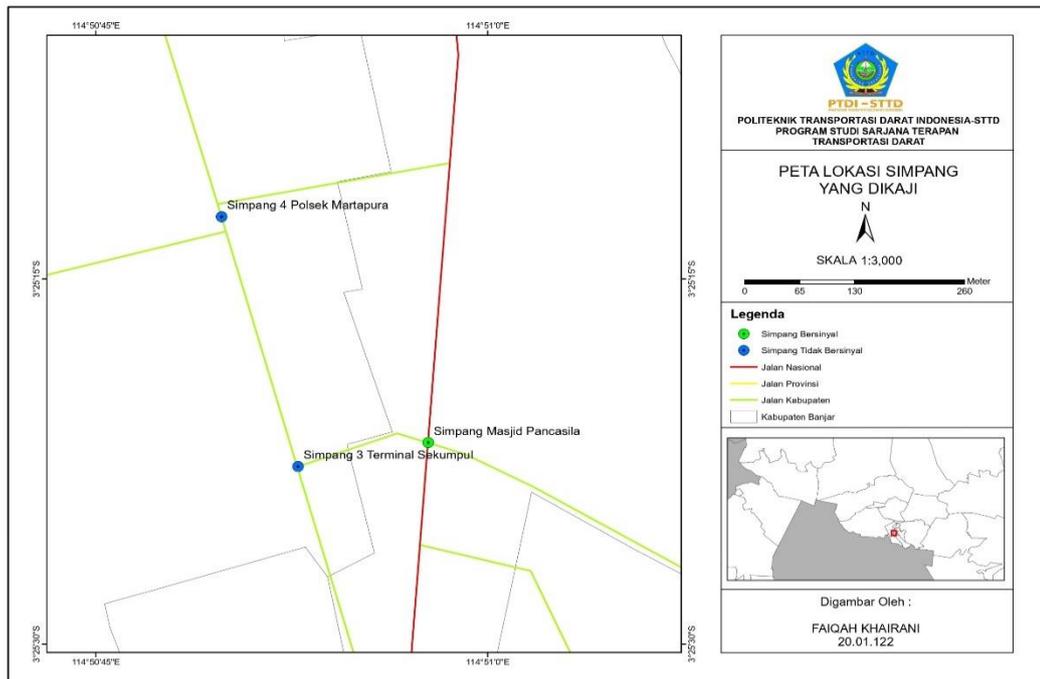
Sumber : PKL Kabupaten Banjar 2023

**Gambar 2. 2** Peta Administrasi Kabupaten Banjar

Pada gambar 2.2 terdapat sebaran daerah-daerah Kabupaten Banjar yang telah dianalisa oleh tim PKL Kabupaten Banjar tahun 2023. Berdasarkan peta diatas, daerah administrasi di kabupaten Banjar terbagi menjadi 20 kecamatan.

### 2.2.2 Wilayah Kajian

Kabupaten Banjar sendiri memiliki simpang yang cukup banyak sejumlah 3 simpang bersinyal dan 12 simpang tidak bersinyal yang tersebar di wilayah Kecamatan Martapura. Persimpangan di Kabupaten Banjar terdiri dari simpang bersinyal dan simpang tidak bersinyal. Jumlah simpang di Kabupaten Banjar sebanyak 15 simpang yang dikaji oleh PKL Kabupaten Banjar tahun 2023. Berikut adalah peta titik lokasi simpang yang dikaji di Kabupaten Banjar.



Sumber : PKL Kabupaten Banjar 2023

**Gambar 2. 3** Gambar Titik Lokasi Simpang yang dikaji

Pada gambar 2.3 terdapat tiga titik lokasi simpang yang menjadi wilayah studi. Tiga lokasi simpang tersebut berada di Kecamatan Martapura. Pada gambar di atas, simpang bersinyal digambarkan sebagai titik berwarna hijau dan simpang tidak bersinyal digambarkan sebagai titik berwarna biru.

Adapun tiga simpang yang menjadi wilayah kajian yaitu Simpang Masjid Pancasila, Simpang Polsek Martapura dan Simpang Pasar Terminal yang terletak di daerah Martapura. Berikut daftar persimpangan yang dikaji:

**Tabel 2. 1** Daftar Simpang Yang Dikaji

No	Nama Simpang	Jumlah Kaki	Lokasi Ruas	Tipe Pengendalian
1	Simpang Masjid Pancasila	4	Jalan Sekumpul	Simpang Bersinyal (APILL)

No	Nama Simpang	Jumlah Kaki	Lokasi Ruas	Tipe Pengendalian
2	Simpang Polsek Martapura	4	Jalan Menteri Empat	Simpang Tidak Bersinyal (Non APILL)
3	Simpang Pasar Terminal	3	Jalan Pasar Terminal	Simpang Tidak Bersinyal (Non APILL)

Sumber : PKL Kabupaten Banjar 2023

Simpang Masjid Pancasila memiliki 4 kaki simpang dengan tipe pengendalian yaitu simpang bersinyal yang terletak di Jalan Sekumpul. Lalu, Simpang Polsek Martapura memiliki 4 kaki simpang dengan tipe pengendalian yaitu simpang tidak bersinyal yang terletak di Jalan Menteri Empat. Adapun Simpang Pasar Terminal memiliki 3 kaki simpang dengan tipe pengendalian yaitu simpang tidak bersinyal yang terletak di Jalan Pasar Terminal.



**Gambar 2. 4** Lokasi Simpang Wilayah Studi

Pada gambar 2.4 terdapat gambaran lokasi wilayah studi simpang dengan berbagai karakteristik. Ketiga simpang tersebut terdiri atas satu simpang bersinyal dan dua simpang tidak bersinyal. Simpang Masjid Pancasila sebagai simpang bersinyal memiliki karakteristik tata guna lahan berupa area

pertokoan, pasar, serta peribadatan. Lalu, Simpang Pasar Terminal sebagai simpang tidak bersinyal yang menghubungkan antara Simpang Masjid Pancasila dan Simpang Polsek Martapura terletak. Simpang Pasar Terminal terletak 280 m dari Simpang Masjid Pancasila dan memiliki karakteristik tata guna lahan berupa perdagangan dan toko di area kaki simpang. Setelah itu, Simpang Polsek Martapura sebagai simpang tidak bersinyal terletak 326 m dari Simpang Pasar Terminal dan memiliki karakteristik tata guna lahan berupa area pertokoan, rumah sakit dan Polsek Martapura.



### 2.2.3 Kondisi Simpang Wilayah Kajian

Ketiga simpang wilayah studi memiliki tipe pengendalian simpang bersinyal dan simpang tidak bersinyal, dimana Simpang Masjid Pancasila Sekumpul merupakan simpang bersinyal sedangkan Simpang Polsek Martapura dan Simpang Pasar Terminal merupakan simpang tidak bersinyal. Selain itu, tata guna lahan di sepanjang jalan ini merupakan area perdagangan, perkantoran dan sekolah yang menimbulkan banyak pergerakan. Untuk itu perlu diadakannya peningkatan kinerja simpang untuk mendukung kelancaran lalu lintas.

#### 1. Simpang Masjid Pancasila

Simpang Masjid Pancasila merupakan simpang bersinyal yang terletak di daerah Sekumpul dengan volume kendaraan yang besar di Kabupaten Banjar. Simpang APILL ini sebagai akses penghubung kawasan keagamaan (Sekumpul) menuju pusat kota ke arah timur Kecamatan Martapura. Simpang ini merupakan Simpang APILL dengan tipe 424 dimana mempunyai 4 kaki pendekat dengan 2 lajur masuk pendekat minor dan 4 lajur masuk pendekat mayor.

Tata guna lahan disekitar simpang ini berupa kawasan pertokoan, pasar dan peribadatan. Adapun waktu hijau, waktu kuning dan waktu siklus serta fase pada Simpang Masjid Pancasila sebagai berikut :

**Tabel 2. 2** Waktu Siklus Simpang Masjid Pancasila

Pendekat	Fase	Waktu Hijau	Waktu Kuning	Waktu Merah	Waktu All Red	Waktu Siklus
Utara	1	43	3	80	2	128
Selatan						
Barat	2	31	3	92		
Timur	3	39	3	84		

*Sumber : PKL Kabupaten Banjar Tahun 2023*

**Tabel 2. 3** Karakteristik Geometri Simpang Masjid Pancasila

Nama simpang		Simpang Masjid Pancasila			
Geometri simpang		Simpang Empat			
1	Tipe pengendali	Bersinyal			
2	Tipe simpang	424			
3	Fase Simpang	3 fase			
Arah		UTARA	SELATAN	TIMUR	BARAT
Ruas Jalan		JL AHMAD YANI	JL AHMAD YANI	JL SEKUMPUL	JL PASAR TERMINAL
4	Lebar pendekat total (m)	6	6	7	7
5	Lebar jalur (m)	12	12	7	7
6	Lebar lajur (m)	6	6	3.5	3.5
7	Lebar Masuk (LM)	6	6	3.5	3.5
8	Lebar Keluar (LK)	6	6	3.5	3.5
9	Lebar Median (m)	1	1	-	-
10	Lebar Bahu kanan (m)	-	-	-	-
11	Lebar Bahu kiri (m)	-	-	-	-
12	Lebar Trotoar kiri	-	-	1.5	-
13	Lebar Trotoar kanan	-	-	1.5	-
14	Lebar Drainase kiri	-	1	-	-
15	Lebar Drainase kanan	-	1	-	-
16	Radius Simpang	12	15	9	9
17	Hambatan Samping	R	R	T	ST
18	Tataguna lahan	Komersial	Komersial	Komersial	Komersial
19	Model Arus (Arah)	Dua arah	Dua arah	Tiga Arah	Tiga Arah
20	Kondisi Marka	baik	baik	baik	baik
21	Fasilitas Zebra Cross	ada	ada	ada	ada
22	Marka Line Stop	ada	ada	ada	ada
23	Jenis Perkerasan	trotoar	trotoar	trotoar	trotoar
24	Pulau Lalu Lintas	TIDAK ADA			

Pada tabel 2.3 terdapat kondisi geometri Simpang Masjid Pancasila dimulai dari Lebar pendekat, lebar jalur, lajur, lebar masuk, lebar keluar, lebar bahu, trotoar, drainase hingga kondisi marka dan tata guna lahan.

Adapun Diagram fase dan siklus untuk Simpang Masjid Pancasila (Sekumpul) sebagai berikut :

**Tabel 2. 4** Diagram Fase Simpang APILL Masjid Pancasila

FASE SINYAL YANG ADA					Waktu Siklus (detik) C : 128
Hijau 43 Merah 80 Kuning 3	Hijau 43 Merah 80 Kuning 3	Hijau 39 Merah 84 Kuning 3	Hijau 31 Merah 92 Kuning 3		

Fase 1	U&S	43	3	2	80		
Fase 2	Timur	48	39	3	2	36	
Fase 3	Barat	92			31	3	2

Sumber : PKL Kabupaten Banjar Tahun 2023

### Gambar 2. 6 Diagram Siklus

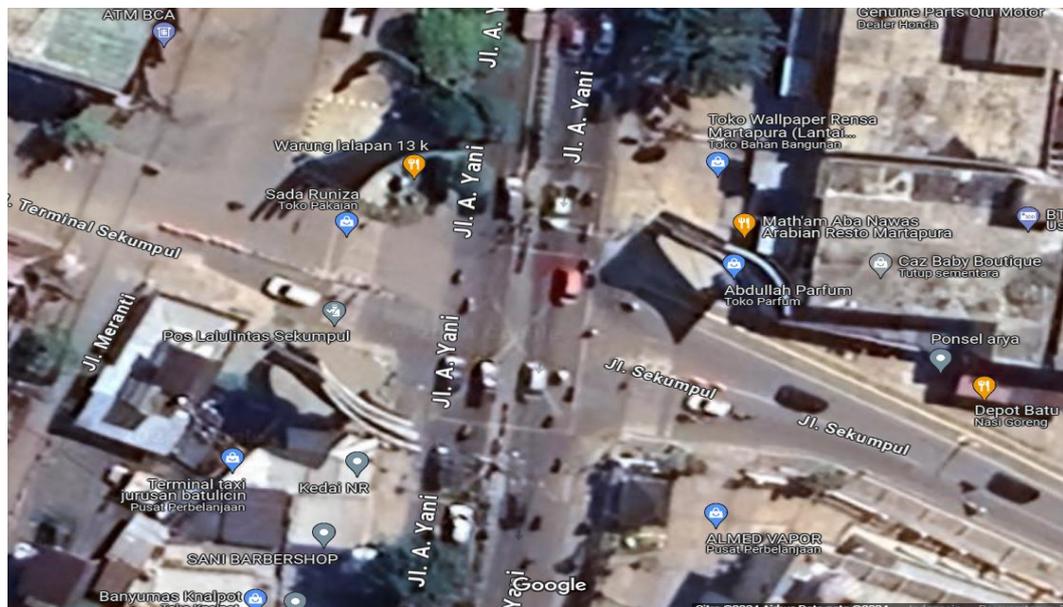
Adapun waktu siklus hasil dari analisa tim PKL Kabupaten Banjar tahun 2023 pada Simpang Masjid Pancasila dengan tiga fase dan 4 kaki simpang yaitu selama 128 detik. Dimana kaki simpang sebelah barat yang memulai pergerakan pada simpang, setelah itu kaki simpang utara dan selatan bergerak secara bersama kemudian menyusul kaki simpang sebelah timur yang memulai pergerakan terakhir.

**Tabel 2. 5** Kondisi *Eksisting* Simpang Masjid Pancasila

No	Letak Kaki Simpang	Nama Jalan	Kondisi Eksisting
1	Utara	Jalan Ahmad Yani	
2	Selatan	Jalan Ahmad Yani	
3	Timur	Jalan Sekumpul	
4	Barat	Jalan Pasar Terminal	

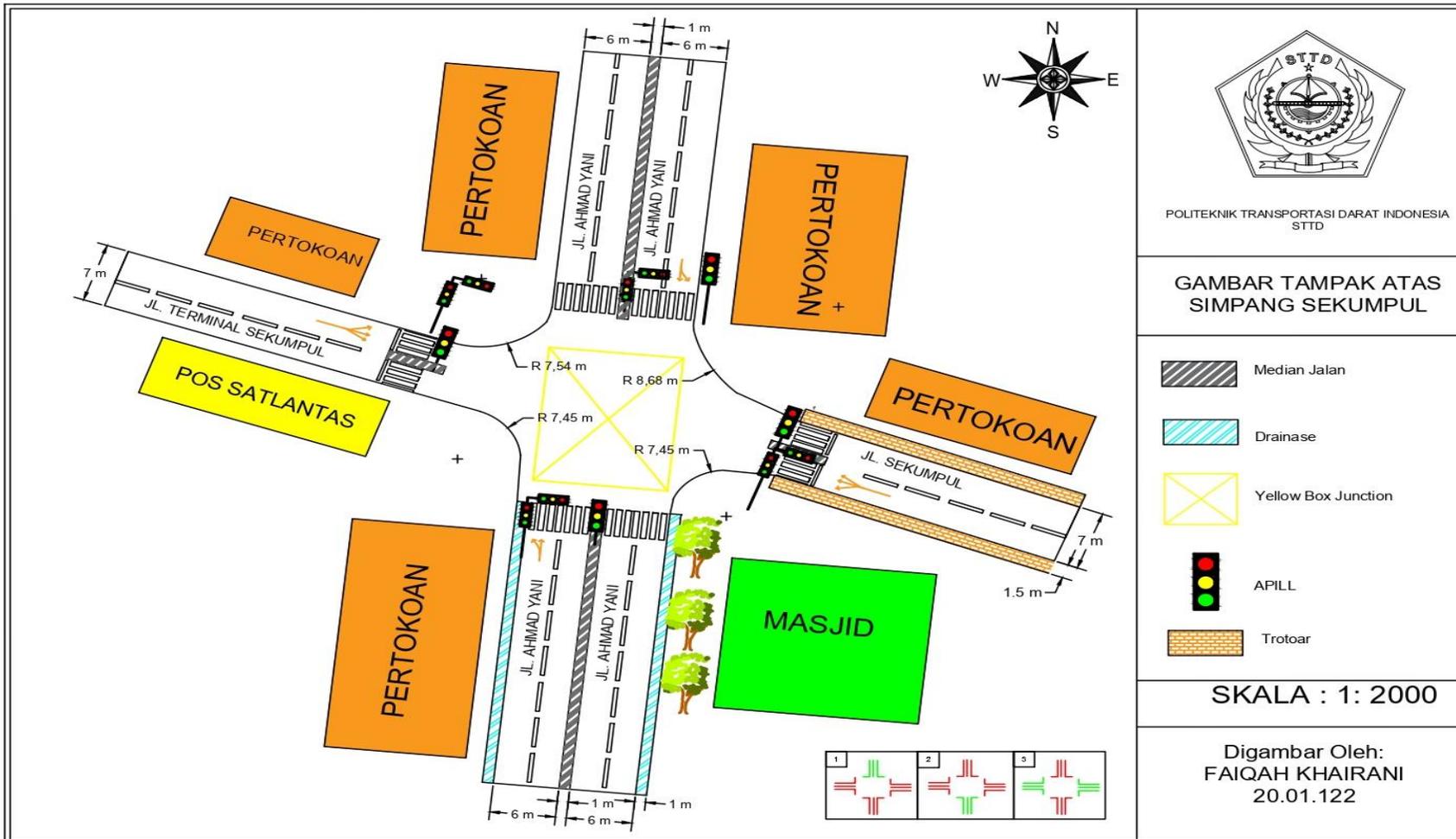
Pada tabel 2.5 terdapat kondisi eksisting panjang antrian di Simpang Masjid Pancasila yang bisa mencapai 60-80 m (hasil survey lapangan yang

telah dilakukan oleh tim PKL Kabupaten Banjar). Simpang Masjid Pancasila sebagai simpang bersinyal memiliki jumlah volume kendaraan yang besar dan padat dan sering terjadi kemacetan seperti yang ada pada gambar di atas.



**Gambar 2. 7** Simpang Masjid Pancasila Kondisi Eksisting

Pada gambar 2.7 terdapat kondisi *eksisting* Simpang Masjid Pancasila pada kondisi eksisting yang dilihat dari *google earth*, dimana simpang ini memiliki 4 kaki simpang dan merupakan simpang bersinyal.



**Gambar 2. 8** *Layout* Simpang Masjid Pancasila

Pada gambar 2.7 terdapat gambaran lokasi wilayah Simpang Masjid Pancasila dengan 4 kaki simpang. Kaki simpang sebelah utara dan selatan merupakan Jalan Ahmad Yani dengan lebar jalan 12 m, lebar median 1 m dengan area disekitar kaki simpangnya yaitu pertokoan. Lalu, kaki simpang sebelah barat merupakan Jalan Pasar Terminal dengan lebar jalan 6,5 m tanpa median. Area disekitar kaki simpang barat yaitu perdagangan dan pertokoan. Adapun kaki simpang sebelah timur yang merupakan Jalan Sekumpul memiliki lebar jalan 6,5 m dengan lebar trotoar 1,5 m dengan area kaki simpangnya yaitu kawasan pertokoan dan peribadatan.

## 2. Simpang Polsek Martapura

Simpang Polsek Martapura merupakan simpang patah dengan pengendalian simpang yaitu simpang tidak bersinyal memiliki volume kendaraan terbesar di Kabupaten Banjar. Simpang ini termasuk ke dalam wilayah CBD (*Central Business District*) dengan tipe 422 dimana mempunyai 4 kaki pendekat dengan 2 lajur masuk pendekat minor dan 2 lajur masuk pendekat mayor. Tata guna lahan disekitar simpang ini berupa kawasan perkantoran, rumah sakit, dan perdagangan.

**Tabel 2. 6** Kondisi Geometri Simpang Polsek Martapura

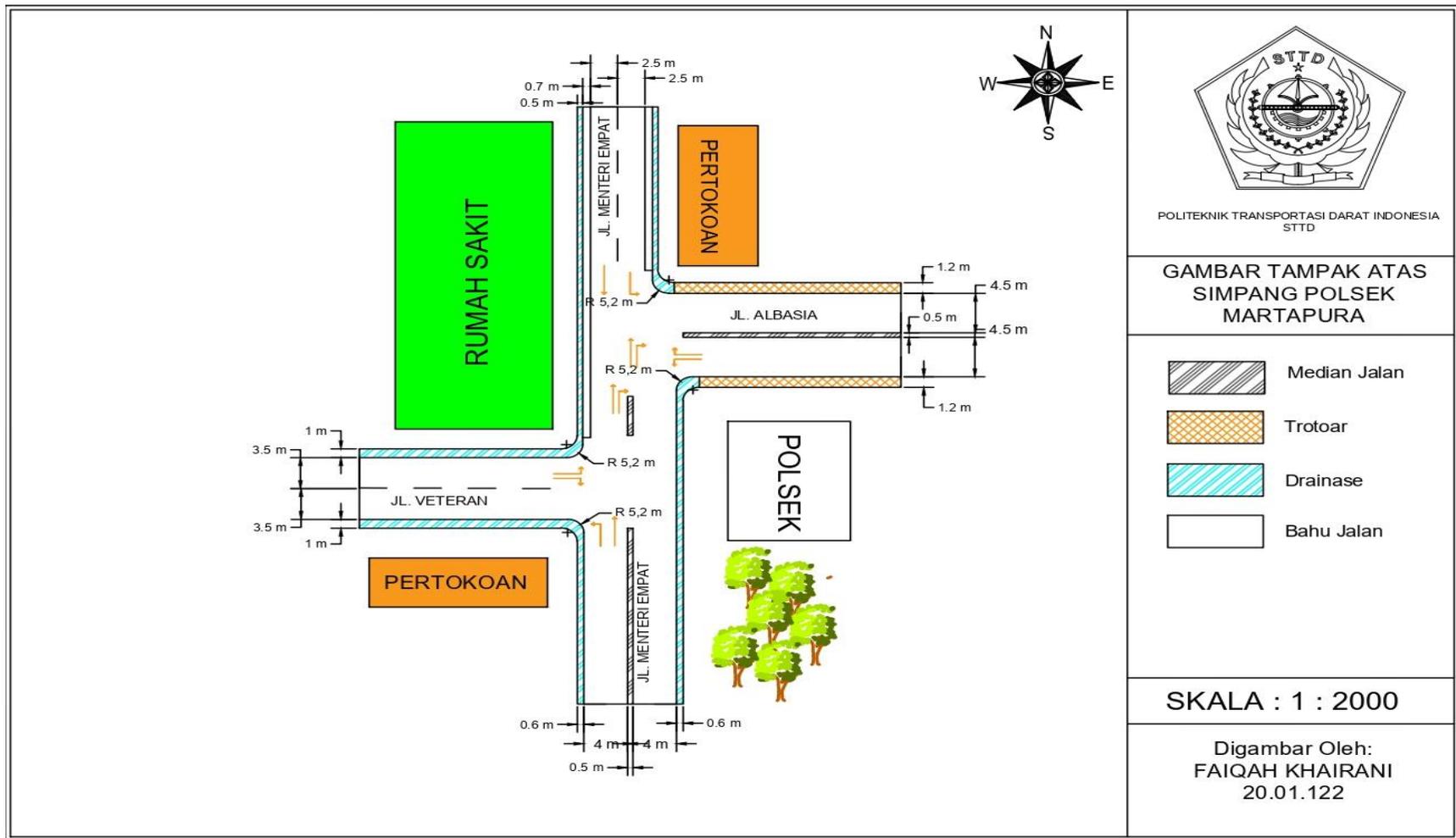
Nama simpang		Simpang Polsek Martapura			
Geometri simpang					
1	Tipe pengendali	NON APILL			
2	Tipe simpang	422			
3	Fase Simpang	4 FASE			
Arah Ruas Jalan		SELATAN	UTARA	TIMUR	BARAT
Nama Jalan		MENTERI EMPAT	MENTERI EMPAT	ALBASIA	VETERAN
4	Lebar pendekat total (m)	4	2,5	4,5	3,5
5	Lebar jalur (m)	8	5	9	7
6	Lebar lajur (m)	4	2,5	4,5	3,5
7	Lebar Masuk (LM)	4	2,5	4,5	3,5
8	Lebar Keluar (LK)	4	2,5	4,5	3,5
9	Lebar Median (m)	0,5	-	0,5	-
10	Lebar Bahu kanan (m)	0,7	-	-	-
11	Lebar Bahu kiri (m)	0,7	-	-	-
12	Lebar Trotoar kiri	-	-	1,2	-
13	Lebar Trotoar kanan	-	-	1,2	-
14	Lebar Drainase kiri	0,5	0,6	1,2	1
15	Lebar Drainase kanan	0,5	0,6	1,2	1
16	Radius Simpang	5	9	12	5
17	Hambatan Sampung	T	T	R	T
18	Tataguna lahan	Komersial	Komersial	Komersial	Komersial
19	Model Arus (Arah)	Dua arah	Dua arah	Tiga Arah	Tiga Arah
20	Kondisi Marka	baik	baik	baik	baik
21	Fasilitas Zebra Cross	ada	ada	ada	ada
22	Marka Line Stop	ada	ada	ada	ada
23	Jenis Perkerasan	trotoar	trotoar	trotoar	trotoar
24	Pulau Lalu Lintas	TIDAK ADA			

Pada tabel 2.6 terdapat kondisi geometri Simpang Polsek Martapura dimulai dari Lebar pendekat, lebar jalur, lajur, lebar masuk, lebar keluar, lebar bahu, trotoar, drainase hingga kondisi marka dan tata guna lahan.

**Tabel 2. 7** Kondisi *Eksisting* Simpang Polsek Martapura

No	Letak Kaki Simpang	Nama Jalan	Kondisi Eksisting
1	Utara	Jalan Menteri Empat	
2	Selatan	Jalan Menteri Empat	
3	Timur	Jalan Albasiah	
4	Barat	Jalan Veteran	

Pada tabel 2.7 terdapat kondisi eksisting pada Simpang Polsek Martapura dengan volume kendaraan yang besar dan padat pada saat jam puncak sehingga menimbulkan kemacetan di area tengah kaki simpang dan tundaan yang lama. Adapun jenis konflik di persimpangan ini yaitu *Crossing* dan *Weaving*. *Crossing* adalah peristiwa perpotongan antara arus kendaraan dari satu jalur ke jalur yang lain pada persimpangan. *Weaving* adalah pertemuan dua arus lalu lintas atau lebih yang berjalan menurut arah yang sama sepanjang suatu lintasan di jalan raya tanpa bantuan rambu lalu lintas.



Gambar 2. 9 Layout Simpang Polsek Martapura

Pada gambar 2.8 terdapat gambaran lokasi wilayah Simpang Polsek Martapura dengan 4 kaki simpang. Kaki simpang sebelah utara dan selatan merupakan Jalan Menteri Empat dengan lebar jalan sebelah utara yaitu 5 m dan sebelah selatan 8 m. Area disekitar kaki simpangnya yaitu pertokoan, rumah sakit dan Polsek Martapura. Lalu, kaki simpang sebelah barat merupakan Jalan Veteran dengan lebar jalan 7 m. Area disekitar kaki simpang barat yaitu pertokoan. Adapun kaki simpang sebelah timur yang merupakan Jalan Albasiah memiliki lebar jalan 9 m dengan area kaki simpangnya yaitu kawasan pertokoan.

### 3. Simpang Pasar Terminal

Simpang Pasar Terminal merupakan simpang tidak bersinyal yang berada di daerah kawasan pasar dengan volume kendaraan sangat tinggi terutama di jam puncak pagi sekitar jam 06.00-08.00. Pada kaki simpang ini terdapat pasar yang sangat ramai dengan hambatan samping tinggi dan parkir dua lapis yang mengurangi lebar jalur efektif sehingga menyebabkan kemacetan. Pasar Terminal yang terdapat di area kaki simpang ini beroperasi dari jam 06.00-11.30 WITA saja. Simpang ini memiliki tipe 322 dimana mempunyai 3 kaki pendekat dengan 2 lajur masuk pendekat minor dan 2 lajur masuk pendekat mayor. Tata guna lahan di sekitar simpang ini berupa kawasan perdagangan dan pertokoan.

**Tabel 2. 8** Kondisi Geometri Simpang Pasar Terminal

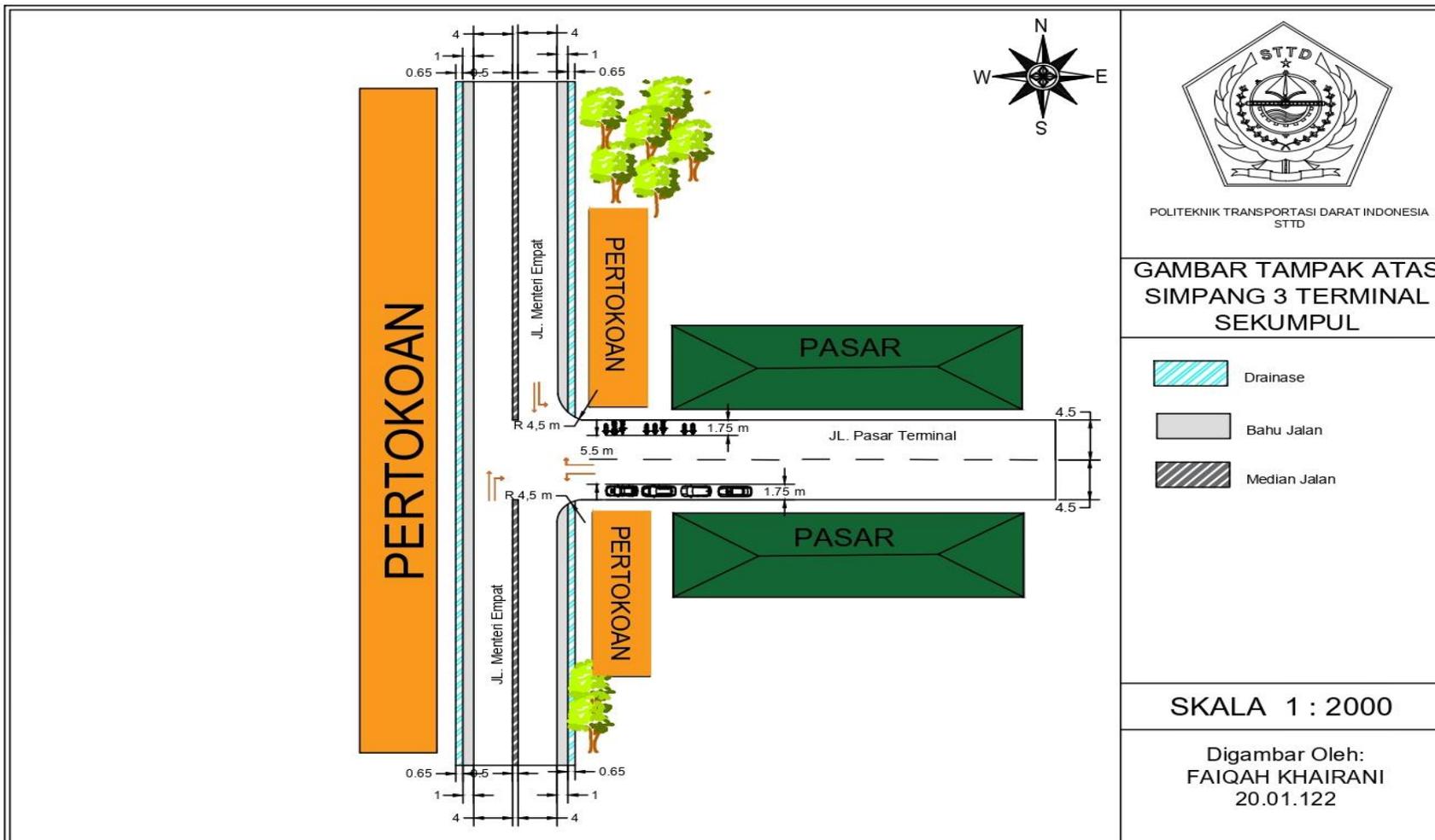
Nama simpang		Simpang Pasar Terminal		
Geometri simpang				
1	Tipe pengendali	NON APILL		
2	Tipe simpang	322		
3	Fase Simpang	3 FASE		
Arah Ruas Jalan		TIMUR	UTARA	SELATAN
Nama Jalan		JL Pasar Terminal	Jl Menteri Empat	Jl Menteri Empat
4	Lebar pendekat total (m)	4,5	4	4
5	Lebar jalur (m)	9	8	8
6	Lebar lajur (m)	4,5	4	4
7	Lebar Masuk (LM)	4,5	4	4
8	Lebar Keluar (LK)	4,5	4	4
9	Lebar Median (m)	-	0,5	0,5
10	Lebar Bahu kanan (m)	-	1	1
11	Lebar Bahu kiri (m)	-	1	1
12	Lebar Trotoar kiri	-	-	-
13	Lebar Trotoar kanan	-	-	-
14	Lebar Drainase kiri	-	0,65	0,65
15	Lebar Drainase kanan	-	0,65	0,65
16	Radius Simpang	-	-	-
17	Hambatan Samping	ST	T	T
18	Tataguna lahan	Komersial	Komersial	Komersial
19	Model Arus (Arah)	Tiga Arah	Tiga Arah	Tiga Arah
20	Kondisi Marka	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
21	Fasilitas Zebra Cross	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
22	Marka Line Stop	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
23	Jenis Perkerasan	Aspal	Aspal	Aspal
24	Pulau Lalu Lintas	Tidak Ada		

Pada tabel 2.8 terdapat kondisi geometri Simpang Pasar Terminal dimulai dari Lebar pendekat, lebar jalur, lajur, lebar masuk, lebar keluar, lebar bahu, trotoar, drainase hingga kondisi marka dan tata guna lahan. Simpang Pasar Terminal tidak memiliki marka, *zebra cross* dan marka *line stop*.

**Tabel 2. 9** kondisi *Eksisting* Simpang Pasar Terminal

No	Letak Kaki Simpang	Nama Jalan	Kondisi Eksisting
1	Utara	Jalan Menteri Empat	
2	Selatan	Jalan Menteri Empat	
3	Timur	Jalan Pasar Terminal	

Pada tabel 2.9 terdapat kondisi *eksisting* pada Simpang Pasar Terminal dimana simpang ini memiliki volume kendaraan yang besar pada saat jam puncak pagi ( saat pasar beroperasi). Terdapat parkir *on street* juga di area kanan dan kiri jalan Pasar Terminal yang mengurangi lebar efektifitas jalan pada saat jam puncak pagi (06.00-08.00 WITA).



**Gambar 2. 10** *Layout* Simpang Pasar Terminal

Pada gambar 2.9 terdapat gambaran lokasi wilayah Simpang Pasar Terminal dengan 3 kaki simpang. Kaki simpang sebelah utara dan selatan merupakan Jalan Menteri Empat dengan lebar jalan yaitu 7 m. Area disekitar kaki simpangnya yaitu pertokoan. Lalu, kaki simpang sebelah timur merupakan Jalan Pasar Terminal dengan lebar jalan 9 m, tetapi karena adanya parkir di kedua sisi jalan yang memiliki lebar parkir masing-masing 1,75 m, sehingga lebar Jalan Pasar Terminal menjadi 5,5 m. Area disekitar kaki simpang selatan yaitu perdagangan dan pertokoan.